BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemampuan berbahasa terlihat di dalam empat aspek keterampilan. Keempat aspek itu adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini merupakan kunci keberhasilan dalam berkomunikasi, seberapa pun tingkat kualitas keterampilan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan menulis dalam bahasa asing kurang dilakukan dibandingkan kegiatan mendengarkan, berbicara dan membaca, begitu pun dalam kegiatan belajar. Tarigan (dalam Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009, hlm. 5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motorik dan produktif yang memerlukan proses latihan agar dapat menuangkan ide dan pikiran dalam bahasa tulis dengan benar. Menulis merupakan sarana dimana mahasiswa dapat melatih dan menerapkan kembali kosakata, pola kalimat dan kanji yang telah dipelajari, sehingga dengan kebiasaan menulis maka kemampuan lain akan terasah dengan berjalannya waktu karena kemampuan produktif (menulis) merupakan salah satu aspek keterampilan yang saling melengkapi dengan ketiga aspek keterampilan lainnya (mendengarkan, berbicara dan membaca).

Menurut Sutedi (2008, hlm. 1), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang merupakan aplikasi dari penguasaan kosakata, tata bahasa dan huruf, ketika akan menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh pembelajar bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing. Dengan kata lain, menulis adalah bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai setelah ketiga kemampuan lainnya.

Keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif (Tarigan, 2008, hlm. 2). Berdasarkan angket yang diberikan kepada mahasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang UPI, 61% masalah yang cenderung dialami pada pembelajar dalam menulis adalah sulit menuangkan ide dan mengembangkannya ke dalam tulisan sederhana dan pemakaian tata bahasa untuk

membuat sebuah karangan yang baik. Terkadang, masalah utama mereka bukanlah apa yang harus ditulis, melainkan bagaimana mengembangkan gagasan mereka menjadi tulisan yang lebih luas.

Ada banyak pendekatan untuk pengajaran Bahasa Jepang dan pendekatan tersebut telah digunakan oleh berbagai peneliti yang kemudian seiring waktu diganti oleh pendekatan baru sebagai cara baru atau pendekatan alternatif untuk mencapai keberhasilan dalam berbahasa. Mahasiswa membutuhkan sebuah teknik sebagai alternatif lain dalam meningkatkan kemampuan menulis. Laili (2013, hlm. 1) menyatakan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis karangan dalam bahasa Jepang merupakan output dari kemampuan kosakata, Kanji dan tata bahasa yang mana semuanya dipakai mulai dari kumpulan kosakata, kalimat sederhana, pemakaian tata bahasa sehingga menjadi sebuah karangan yang baik.

Untuk memberikan solusi alternatif kepada mahasiswa dari masalah tersebut, maka penulis berharap dengan teknik 5W1H yang dicetuskan oleh Rudyard Kipling dapat menstimulus pikiran mahasiswa dengan kemampuan yang berbeda agar dapat berkembang. Kemampuan menulis memang suatu hal yang tidak dapat diabaikan dan masih memerlukan perhatian dengan metode atau teknik menulis yang bervariasi agar tidak terlalu terpaku dengan buku teks.

Teknik 5W1H merupakan rumus penulisan berita atau jurnal yang dicetuskan oleh Rudyard Kipling pada tahun 1902. Cara sederhana dalam mengembangkan sebuah ide dan sudah di praktekkan dalam dunia penulisan. Rumus ini digunakan untuk memperkuat ide ide tulisan dan membantu dalam mengembangkan pertanyaan pertanyaan menggunakan kata tanya *who* (siapa), *what* (apa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana).

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis meneliti untuk meningkatkan produktivitas kemampuan menulis karangan dalam Bahasa Jepang menggunakan teknik 5W1H agar membuat mahasiswa dapat menguraikan sebuah tema,

memperoleh topik yang lebih luas melalui menulis karangan dan mengharapkan teknik ini dapat diterima dan digunakan dengan efektif oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang yang memiliki tipe pembelajar berbeda beda tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud menulis skripsi dengan judul “*Efektivitas Teknik 5W1H dalam Meningkatkan Keterampilan Mengarang Bahasa Jepang (Penelitian Murni Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI)*”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana penguasaan mahasiswa dalam kemampuan menulis sakubun yang menggunakan teknik 5W1H?
- b. Bagaimana penguasaan mahasiswa dalam kemampuan menulis sakubun yang tidak menggunakan teknik 5W1H?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan antara mahasiswa kelas eksperimen yang menggunakan teknik 5W1H dan mahasiswa kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik 5W1H dalam kemampuan menulis sakubun?
- d. Bagaimanakah tanggapan mahasiswa terhadap penerapan 5W1H dalam kemampuan menulis sakubun?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan diluar permasalahan, dapat diuraikan batasan-batasan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam perkuliahan Chukyuu Sakubun I.
- b. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas teknik 5W1H terhadap perkembangan mahasiswa dalam hal mengembangkan ide ke dalam karangan Bahasa Jepang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa yang menerapkan teknik 5W1H.
- b. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa yang tidak menerapkan teknik 5W1H.
- c. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara mahasiswa kelas eksperimen yang menggunakan teknik 5W1H dan mahasiswa kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik 5W1H dalam kemampuan menulis sakubun.

- d. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penerapan teknik 5W1H dalam kemampuan menulis sakubun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, dapat dijadikan sebagai sarana alternatif media dalam menambah pengetahuan dan memotivasi mahasiswa dan meningkatkan kemampuan menulis karangan untuk Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai teknik 5W1H telah dilakukan oleh Shabir (2016), mengangkat masalah dalam menulis narasi. Selama proses penulisan, para murid sering terjebak oleh masalah bagaimana mengembangkan ide-ide ke dalam tulisan yang lebih luas. Strategi yang sebelumnya dipakai tampaknya kurang banyak berkontribusi dalam mengembangkan ide-ide mereka. Maka, Shabir menggunakan teknik 5W1H untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian tersebut memberikan hasil yang signifikan bahwa siswa merasa terbantu dan efektif untuk menemukan dan mengatur berbagai konsep sekaligus mengolah dan mencerna informasi yang pada gilirannya akan menyebabkan keakraban untuk berpikir secara aktif. Metode yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan jenis desain *pre-test and post-test group design*. Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut berhasil dalam perannya, yakin murid merasa terbantu untuk menghasilkan ide, menambah kalimat-kalimat dalam karangan dan mengurangi waktu lama untuk berpikir. Maka setelah melihat kelebihan tersebut, saya akan memakai teknik 5W1H untuk penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tsuji (2017), mengangkat masalah dalam pembelajaran EFL bahasa Inggris yang dipelajari oleh murid-murid di Jepang. Diketahui masalah yang dialami adalah murid EFL di Jepang tidak pandai dalam mendeskripsikan argumen, ide, atau informasi secara jelas dan eksplisit. Mayoritas murid-murid pada sekolah tersebut terlalu mengandalkan pemahaman implisit ketika berkomunikasi dengan orang lain. Pemahaman umum tentang aturan di masyarakat atau pengetahuan tentang latar belakang telah dirumuskan karena keadaan hidup dalam masyarakat yang relatif *mono-lingual* dan *mono-budaya*. Metode yang digunakan adalah *quasi experimental*. Kelebihannya adalah pada

penelitian tersebut berhasil dalam meningkatkan *clarity* (kejelasan) dan meningkatkan jumlah tulisan murid di Jepang dalam bahasa Inggris. Kekurangannya adalah kurangnya sampel dan *group treatment*. Setelah melihat kelebihan tersebut, saya akan memakai teknik 5W1H untuk penelitian. Kemudian jika dilihat dari kekurangan tersebut, maka saya akan mengumpulkan sampel dengan jumlah yang lebih banyak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Zalman (2008), mengangkat masalah yang dialami mahasiswa dalam hal mengurangi kebosanan pembelajar serta menunjukkan adanya peningkatan dalam ekstra-linguistik (isi dan penceritaan) yang signifikan. Metode yang digunakan *quasi experimental design*. Kelebihan dari penelitian tersebut adalah adanya peningkatan pada aspek isi dan alur penceritaan karangan (aspek praktis). Sedangkan kekurangannya adalah kurangnya peningkatan pada aspek kosakata dan aspek kalimat (aspek teoritis). Maka setelah melihat kelebihan tersebut, saya akan memakai teknik 5W1H untuk penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jia dkk. (2015), mengangkat masalah pada penelitian bidang IT atau *Computer Systems Technology*. Pada penelitian tersebut, peneliti memberikan hasil signifikan bahwa penelitian tersebut berhasil diterapkan. Jia dkk. Kelebihannya adalah penelitian ini telah berhasil mengembangkan pola dan gaya arsitektural dimana serangkaian enam pertanyaan eksplorasi dapat dirumuskan secara sistematis.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Pada Bab 1 akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

Kemudian pada bab II akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi kegiatan penelitian ini dilakukan. Adapun di dalamnya diuraikan tentang teknik pembelajaran, teknik 5W1H, serta mengenai pengajaran menulis karangan dalam bahasa Jepang secara lebih detail.

Selanjutnya, pada Bab III akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, partisipan yang terlibat dalam penelitian, penentuan

sampel dan populasi, instrument/alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, prosedur penelitian yang menjelaskan langkah-langkah penelitian, dan analisis data.

Pada Bab IV akan dijelaskan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, selain itu juga menjelaskan tentang pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun Bab V terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada akhir bagian skripsi, dicantumkan pula daftar pustaka serta beberapa lampiran. Bab ini bertujuan sebagai penutup dari rangkaian struktur organisasi skripsi.